

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam ras pedaging atau disebut dengan broiler, merupakan jenis ras unggulan yang memiliki produktivitas yang tinggi, terutama dalam hal daging. Daging ayam merupakan salah satu produk asal ternak yang memiliki angka konsumsi cukup tinggi, karena selain mudah diperoleh, pertumbuhannya cepat, dan harganya juga lebih terjangkau dibanding dengan jenis ternak besar (Saniwati *et al.*, 2015). Laju pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat, maka perlu diimbangi dengan kesadaran akan arti penting gizi dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya kebutuhan akan konsumsi protein hewani, akan tetapi pada saat ini masyarakat mulai menghindari mengonsumsi daging ayam broiler dikarenakan kadar kolestrol yang tinggi. Kewaspadaan masyarakat juga dikarenakan adanya residu antibiotik pada pakan ayam yang diberi AGP (*Antibiotic Growth Promotore*). Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan pemberian pakan yang berkualitas yaitu dengan menggunakan *feed additif* berupa probiotik, yang aman dari antibiotik dan rendah kolesterol.

Probiotik merupakan mikroorganisme yang menguntungkan apabila dikonsumsi oleh inang dan akan memberikan pengaruh bagi inang tersebut untuk memperbaiki lingkungan mikrobial yang ada dalam saluran pencernaan (Kompiani, 2009). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penambahan probiotik memiliki efek positif pada tingkat pertumbuhan, pemanfaatan pakan, efisiensi pakan dan tingkat kematian (Sen *et al.*, 2012). Probiotik yang cocok untuk diaplikasikan adalah yeast lokal (*S.cerevisiae*), hal ini dikarenakan yeast sangat aman digunakan sebagai bidang pangan yaitu khususnya dalam fermentasi makanan (Pantaya *et al.*, 2016). Ahmad (2005) juga menyatakan yeast dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan, produksi ternak dan imunostimulan.

Pakan merupakan kebutuhan pokok bagi ayam, efisiensi pemberian pakan yang baik mempunyai peranan penting bagi laju pertumbuhan dan produktivitas daging broiler. Dalam pemberian pakan wajib mempunyai kandungan nutrisi

dengan jumlah dan takaran yang sesuai, jika nutrisi belum terpenuhi maka dapat mengakibatkan penurunan performa seperti konsumsi pakan, pertumbuhan bobot badan, FCR, dan bobot akhir.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan ekperimen untuk mengetahui performa ayam broiler strain cobb 500 yang diberi ransum pakan komersial BR1 dan pakan formula yang mengandung yeast, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan hasil pemberian feed additif dan pakan komersil

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada perbedaan performa ayam broiler yang diberi pakan formula probiotik *yeast* dan pakan BR 1?
2. Bagaimana perbandingan efisiensi pakan ayam broiler yang diberi pakan formula probiotik *yeast* dan pakan BR 1?

### **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui perbedaan performa ayam broiler yang diberi pakan formula sendiri menggunakan probiotik *yeast* dan pakan BR 1.
2. Mengetahui hasil perbandingan efisiensi pakan ayam broiler yang diberi pakan formula sendiri menggunakan probiotik *yeast* dan pakan BR 1.

### **1.4 Manfaat**

1. Memberikan informasi ilmiah tentang penggunaan probiotik *yeast*
2. Untuk mengetahui performa ayam broiler setelah diberi probiotik dan BR 1 (komersial broiler)